

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGOLAHAN SUSU JAGUNG WANDA UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT TERPENCIL DI DESA TADANG PALIE KECAMATAN ULAWENG KABUPATEN BONE**

**A.Rizki Amelia AP<sup>1)</sup>, Irawati<sup>2)</sup>, Masriadi<sup>3)</sup>**

<sup>1,3)</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2)</sup> Universitas Muslim Indonesia  
*andirezki.amelia@umi.ac.id*

### **Abstract**

This service aims to (1). increase household production in the manufacture of corn milk in a simple and good way and use machine and manual technology in the packaging process, (2). Household production is carried out by housewives as a support for the community's economy in the socio-economic field, (3). Utilization of social media means of product promotion in market expansion, (4). Provision of training on preparation of financial reports to all members of corn milk household production according to accounting principles (financial accounting standards - micro, small and medium entities). The implementation method community-based participatory research (CBPR) refers to a methodological and epistemological approach to applied community where research and communities and community members collaborate together in implementing activities. The technical methods used include : (1) is carried out using practice or training methods, (2). Discussion and lecture methods, (3). Assistance in the preparation of financial reports. The results of activities on practical methods or training for making corn milk, the community already understands well how to make it and has started marketing through online sales applications, the community also knows the nutritional content and benefits of consuming corn, this can be seen from the results of the pre-test and post-test. there shows that there is an increase in community knowledge after education is carried out, in conclusion from the results of the service implementation carried out, it can be concluded that the community becomes productive to improve the economy in Tadang Palie Village, besides that there is an increase in knowledge regarding the use of processed corn into a drink that has high nutritional content high enough.

*Keywords: Community Empowerment, Corn Milk.*

### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk (1).meningkatkan produksi rumah tangga dalam pembuatan susu jagung dengan cara yang sederhana dan baik serta penggunaan teknologi mesin maupun secara manual dalam proses pengemasan, (2). Produksi rumah tangga dilakukan oleh ibu rumah sebagai penunjang ekonomi masyarakat dalam bidang social ekonomi, (3). Pemanfaatan social media sarana promosi produk dalam perluasan pasar, (4). Pemberian pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada seluruh anggota produksi rumah tangga susu jagung sesuai kaidah akuntansi (standar akuntansi keuangan- entitas mikro, kecil dan menengah). Metode pelaksanaan menggunakan Community-based participatory research (CBPR) mengacu pada pendekatan metodologis dan epistemologis untuk proyek untuk komunitas terapan dimana peneliti dan anggota masyarakat berkolaborasi secara Bersama dalam pelaksanaan kegiatan. Adapun metode teknis yang digunakan diantaranya adalah (1), dilakukan dengan metode praktik atau pelatihan, (2). Metode diskusi dan ceramah, (3). Pendampingan penyusunan laporan keuangan. Hasil kegiatan pada metode praktik atau pelatihan pembuatan susu jagung masyarakat sudah memahami dengan baik cara pembuatan dan sudah memulai memasarkan melalui aplikasi penjualan secara online, masyarakat juga sudah mengetahui kandungan gizi dan manfaat mengkonsumsi jagung, hal ini dapat dilihat dari hasil pre test dan post test yang ada menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan masyarakat setelah dilakukan edukasi, simpulan dari hasil pelaksanaan pengabdian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat menjadi produktif untuk meningkatkan perekonomian di Desa Tadang Palie, selain itu adanya

peningkatan pengetahuan mengenai pemanfaatan olahan jagung menjadi sebuah minuman yang kandungan gizi yang cukup tinggi.

*Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Susu Jagung.*

## PENDAHULUAN

Desa tadang palie merupakan penghasil jagung, dominan petani menanam jagung, untuk meningkatkan penghasilan usaha tani jagung maka diperlukan berbagai informasi terkait dengan factor yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha tani serta produktifitas para petani. Petani jagung didesa tersebut merupakan petani yang memiliki lahan usaha skala kecil dan modal yang terbatas, adanya penggunaan pupuk dan pestisida pada petani menyebabkan adanya ketidaksesuaian dengan yang direkomendasikan hal ini disebabkan adanya keterbatasan ekonomi di desa tersebut(Kecamatan Ulaweng dalam angka 2021)

Adanya lahan perkebunan di daerah tersebut menjadikan daerah ini baik untuk dikembangkan usaha tani baik itu tanaman jangka pendek, hingga tanaman tahunan, namun masyarakat di Desa Tadang palie kebanyakan mengusahakan tanaman bulanan jangka pendek dimana hasil panennya dapat dijual langsung. Petani memilih untuk memasarkan jagung setelah panen dilakukan, namun masyarakat belum pernah terfikir untuk mengolah hasil panen menjadi suatu minuman yang enak dan bergizi berbahan dasar jagung.

Salah satu kelompok Wanita tani (KWT) di Desa Tadang Palie yang secara intens melakukan pembuatan susu jagung antara lain adalah KWT wanda yang kemudian diketuai oleh ibu rumah tangga yang juga nantinya sebagai distributor dan yang mempromosikan kepada masyarakat

mengenai produk susu jagung wanda, Adapun 5 orang yang tergabung dalam pembuatan susu jagung wanda ini dipimpin oleh ibu Andi Tenri. Adapun 4 orang anggota lainnya memiliki aktifitas yaitu 2 orang yang memasarkan produk susu jagung, dan 2 orang lagi yang bertugas untuk membuat atau mengolah susu jagung. Produksi susu jagung wanda ini masih dikelola dengan cara yang tradisional dan menggunakan alat dan bahan yang sederhana, bahan dasar jagung diperoleh dari petani jagung yang berada di Desa Tadang Palie.

Frekuensi susu jagung wanda untuk sementara masih belum banyak sehingga dalam seminggu hanya memproduksi sekitar 40-60 botol, hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya dan belum meluasnya produksi susu jagung wanda, proses produksi terbatas dikarenakan kurangnya promosi produk dan masih terbatasnya pemakaian alat produksi yang masih sangat sederhana sedangkan hasil panen jagung di Desa Tadang Palie lumayan banyak dan melimpah.

Dari segi produksi, berdasarkan hasil observasi awal dan pengamatan langsung yang dilakukan ditempat didapatkan informasi bahwa hasil penjualan susu jagung wanda masih kisaran 540.000 rupiah – 9000.000 rupiahn jika semua hasil produk laku terjual. Keuntungan yang diperoleh juga sangat sedikit dikarenakan adanya produk yang belum dikenal luas oleh masyarakat dan adanya biaya operasional mulai penyediaan bahan, gaji dan pengeluaran lainnya yang berkisar sekitar Rp.500.000,- sampai

Rp. 800.000,-.

Sebenarnya pendapatan mitra masih dapat ditingkatkan namun terdapat kendala dalam hal proses produksi dikarenakan bahan dasar pembuatan susu jagung dapat diproduksi jika panen jagung dilakukan. Permasalahan lainnya adalah adanya promosi produk yang tidak dilakukan sehingga produk susu jagung wanda belum dikenal oleh masyarakat luas.

Jagung juga mengandung asam lemak tidak jenuh yaitu omega 9 (asam oleat) dan omega 6 (asam lemak linoleate). Kandungan vitamin dan mineral yang terkandung dalam jagung antara lain vitamin A,K,Na, P, Ca dan Fe (Lestari, Yanesti)

Kebanyakan permasalahan yang dihadapi UMKM hampir sama kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan serta laba mereka dengan memerlukan pemasaran yang luas. (Nurani et al 2019). Jagung sangat bermanfaat jika di tinjau dari nilai gizinya dan jagung mudah didapat baik di kota maupun di desa. Namun jika hanya mengolah jagung dengan direbus, digoreng atau dikukus maka konsumen kurang tertarik dan menganggapnya sudah biasa (Sutrini P.L et al 2022)

Pengabdian yang dilakukan sangat urgen karena adanya produksi jagung yang melimpah di Desa tadang Palie namun hasil perkebunan tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Memanfaatkan tanaman jagung masyarakat Desa Tadang Palie yang setiap tahunnya memperoleh hasil panen yang sangat banyak berupa jagung manis, kemudian melihat tingkat perekonomian masyarakat yang tidak sejahtera membuat tim pengabdian berinisiatif untuk mengolah jagung manis menjadi susu jagung agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat

dengan memproduksi susu jagung tersebut sehingga ada 3 aspek yang tim pengabdian ingin selesaikan yaitu pada aspek produksi dan aspek Manajemen keuangan dan Aspek pemasaran

Masalah yang dihadapi oleh mitra antara lain :

1. Kualitas produksi susu jagung masih sangat rendah, kemudian susu jagung mudah basi karena adanya proses pengemasan yang masih dilakukan secara manual dan di isi didalam sebuah botol dan di kemas sendiri
2. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan mitra untuk berinovasi produk sehingga dapat menghasilkan tidak hanya susu jagung original namun dapat divariasikan ke rasa yang lainnya.
3. Mitra tidak memiliki fasilitas kemasan standar seperti gambar produk di luar kemasan yang menarik sehingga mudah untuk dipromosikan ke masyarakat.
4. Laporan keuangan mitra masih sangat sederhana dan tidak menggunakan pembukuan yang standar, terutama untuk mencatat proses transaksi (produksi susu jagung) dan nilai jualnya.
5. Mitra telah memiliki computer tetapi belum digunakan secara optimal untuk membantu usaha yang dijalankan mitra terutama untuk pembuatan laporan keuangan sederhana dengan program excel sehingga dapat diketahui saldo secara langsung.

6. Mitra tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan pemasaran digital(e-marking)
7. Rendahnya akses pasar yaitu penjualan masih dilakukan berdasarkan pemesanan dan hanya dapat dijangkau oleh tetangga rumah produksi susu jagung
8. Mitra belum memiliki aplikasi pemasaran digital(e-marking)dan belum mengetahui penggunaannya

Selain dijadikan makanan pokok, jagung juga sering dijadikan makanan yang dapat diolah menjadi makanan ataupun minuman salah satunya menjadi susu nabati. Orang yang memiliki alergi terhadap susu sapi akan dapat menikmati susu jagung sebagai pengganti, karena itu susu jagung memiliki manfaat yang banyak untuk kesehatan dan memiliki peluang usaha (Elvinawati et al; 2023)

Tujuan kegiatan pengabdian ini meningkatkan produksi hasil tanaman jagung yang diolah menjadi susu jagung, membentuk masyarakat dalam sebuah kelompok UKM yang kemudian akan memproduksi susu jagung.

## METODE PELAKSANAAN

Komunitas masyarakat yang mengerjakan produksi susu jagung mempunyai beragam karakter mulai dari latar belakang tingkat Pendidikan juga mulai dari tamat SD sampai dengan tamat SMA maka metode pendekatan yang akan diterapkan dalam pelaksanaan PKM ini yaitu metode *community-based participatory research* (CBPR). (Michael Duke, 2020). Adapun metode secara teknis yang digunakan adalah kombinasi

metode pembelajaran orang dewasadalam pelaksanaan PKM ini yaitu merupakan kombinasi metode pembelajaran orang dewasa (Andragogik)) dengan pendekatan ceramah, diskusi, pelatihan dan pendampingan oleh tim dosen pelaksana dan mahasiswa pelaksana Pada metode andragogic ini tidak menempatkan ibu-ibu pembuat susu jagung sebagai peserta didik yang formal, namun menjadikan mitra sebagai bagian dari tim yang juga mempunyai kontribusi dalam hal mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan proses evaluasi terhadap kegiatan PKM. Melalui metode andragogic ini dapat lebih mengarahkan masyarakat serta ibu-ibu yang turut serta dalam pembuatan susu jagung untuk Bersama-sama memecahkan masalah yang relevan sesuai dengan aktivitas sehari-hari dengan pola diskusi yang interaktif antara satu dengan lainnya.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone, pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 17-18 Juni 2023 dengan tujuan awal yaitu sosialisasi kepada masyarakat sekaligus bertemu dengan kepala desa guna menjelaskan maksud kedatangan dan rencana kegiatan yang akan kami lakukan, kemudian untuk pelaksanaan kegiatan ini kami lakukan pada tanggal 18-19 Juli 2023 yaitu bertempat di Kantor Desa Tadang Palie dengan dihadiri 25 orang masyarakat tadang palie, Adapun evaluasi yang akan kami lakukan rencana dilaksanakan pada tanggal 23 agustus 2023. Sasaran dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah petani jagung yang bergerak di bidang ekonomi produktif.

Selanjutnya kami memberikan edukasi terkait pembuatan susu jagung

yang dimulai dengan mengidentifikasi bahan, alat dan peralatan yang akan digunakan yaitu jagung manis, susu kental manis, susu cair UHT atau gula pasir dan daun pandan, adapun dan botol kemasan susu jagung yang dibuat semenarik mungkin sehingga memiliki nilai jual yang tinggi dimasyarakat, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023 pukul 14.50 WITA

Pada bulan Juli, tim pengabdian juga melakukan edukasi terkait kandungan gizi yang terdapat pada susu jagung edukasi dan transfer pengetahuan ini dilaksanakan pada sore mengingat aktifitas masyarakat dipagi hari adalah berkebun, kegiatan ini dimulai dengan persentasi mengenai manfaat jagung, kandungan gizi dan bagaimana pola pemasaran agar produk tersebut dapat sukses dipasaran, materi edukasi untuk peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai produk susu jagung dilakukan dengan memberikan pre dan post test.

Langkah berikutnya yaitu memberikan solusi atas permasalahan penjualan susu jagung dengan pemberian materi bagaimana memasarkan produk tersebut agar dikenal luas oleh masyarakat melalui aplikasi online, hal ini dilakukan pada tanggal 19 Juli 2023 pukul 14.30 dengan menggunakan laptop dan LCD. Kegiatan ini dihadiri oleh UMKM wanda dan aparat Desa Tadang Palie.

Untuk evaluasi mengenai peningkatan penjualan susu jagung kami Kembali turun ke masyarakat pada tanggal 23 Agustus 2023 guna melihat apakah produk dan penjualan secara online mengalami peningkatan dan dapat menjadikan pendapatan masyarakat meningkat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM pemberdayaan masyarakat pengolahan susu jagung wanda untuk peningkatan ekonomi masyarakat terpencil di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone ini dimulai pertemuan awal atau sosialisasi dengan beberapa anggota masyarakat yang telah memiliki usaha kecil di wilayah tersebut. Kemudian kami mendiskusikan mengenai rencana pelaksanaan pelatihan dan edukasi mengenai pembuatan susu jagung.

Pada saat pertemuan kedua kami Kembali mencocokkan waktu dengan masyarakat yang dibantu dengan kepala desa Tadang Palie mengenai rencana kegiatan, karena kebanyakan masyarakat melakukan aktifitas di pagi hari yaitu berkebun sampaikan terkait dengan manfaat susu jagung, kadungan gizi yang terkandung dalam susu jagung, dalam memberikan materi edukasi pembuatan susu jagung kami menggunakan Microsoft Power Point kemudia sebelum mempersentasikan materi tersebut kami memberikan pre test dengan tujuan mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai produk susu jagung dan nilai gizinya, Adapun materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah kandungan yang terdapat dalam jagung, proses pembuatan susu jagung, sasaran pemasaran produk susu jagung.

Sosialisasi awal dilakukan kepada mitra (masyarakat produktif) di Desa Tadang Palie sebagai perwakilan dari masing-masing RT sebanyak 15 orang yang akan dibentuk kedalam UMKM mandiri produk susu jagung yang nantinya UMKM ini yang akan memproduksi dan melakukan penjualan produk susu jagung.



**Gambar 1 Sosialisasi kegiatan pemberdayaan masyarakat pengolahan susu jagung untuk peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Tadang Palie**

a. Pelatihan pembuatan susu jagung

Pada tahap ini kami mengidentifikasi kebutuhan yaitu mempersiapkan bahan dan peralatan, adapun bahan yang dibutuhkan adalah jagung manis, susu kental manis, susu cair UHT atau gula pasir dan daun pandan. Adapun peralatan yang dibutuhkan yaitu kompor, panci, blender, pisau, spatula, saringan, sendok makan, dan botol kemasan susu jagung yang dibuat semenarik mungkin sehingga memiliki nilai jual yang tinggi dimasyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18-19 Juli 2023



**Gambar 2. Peralatan dan bahan pembuatan susu jagung**

Proses evaluasi kami lakukan sebulan setelah pelaksanaan pelatihan pembuatan susu jagung dikarenakan kami menunggu terbentuknya KWT susu jagung agar proses produksi dapat berjalan. Pelatihan pembuatan susu jagung ini sesuai dengan jurnal pengabdian yang dilakukan oleh Fahmi Alfian dengan hasil bahwa program pelatihan dan sosialisasi tentang pembuatan susu jagung merupakan terobosan untuk mengolah jagung agar bermanfaat dan memiliki nilai jual tinggi. Pelatihan pembuatan susu jagung ini sesuai dengan jurnal pengabdian Rizki Dwi Saputa et al (2023) Kegiatan penyuluhan dilaksanakan untuk menekankan potensi jagung yang dapat diolah menjadi produk olahan minuman susu jagung bubuk instan.

b. Edukasi mengenai kandungan gizi dan pengetahuan masyarakat terkait susu jagung

Edukasi dan transfer pengetahuan kepada masyarakat di Desa Tadang Palie dilaksanakan dengan menyesuaikan waktu dan kesempatan mitra itu sendiri, karena kebanyakan masyarakat di Desa Tadang Palie pada pagi hari berkebun, maka pelaksanaan kegiatan untuk edukasi ini dilakukan pada sore hari. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Desa Tadang Palie.

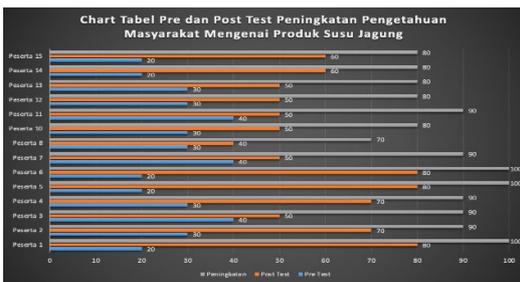
Kegiatan ini dimulai dengan persentasi dengan menggunakan Microsoft power point yang berisi

mengenai manfaat jagung, kandungan gizi dan bagaimana pola pemasaran agar produk ini dapat sukses dipasaran.



**Gambar 3. Edukasi mengenai susu jagung kepada mitra.**

Materi edukasi terkait bagaimana cara pembuatan susu jagung, kandungan gizi susu jagung, manfaat jika dikonsumsi, bagaimana tehnik pemasaran online, pengemasan produk agar terlihat menarik. Sebelum memulai materi maka tim pengabdian membagi pre test kepada masyarakat yang datang pada saat itu, kemudian di berikan materi dan diakhiri dengan post test, Adapun hasil evaluasi pre dan post test sebagai berikut :



**Gambar 4. Hasil pre dan post test edukasi kepada masyarakat mengenai susu jagung.**

Hasil evaluasi pelatihan dan edukasi pembuatan susu jagung memperlihatkan bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat terkait dengan materi pelatihan yang diberikan sebelum pelatihan sebesar 40 dan setelah diberikan materi pelatihan terjadi peningkatan sebesar 42,5%.

Bertambahnya pengetahuan masyarakat juga sesuai dengan jurnal pengabdian Hartati (2022) terjadi peningkatan pengetahuan yang sangat tinggi setelah dilakukan pelatihan.

Setelah pengisian post test dilakukan, maka diharapkan terbentuk sebuah kelompok masyarakat yang produktif khusus untuk pengolahan susu jagung, pengemasan dan pemasaran.



**Gambar 5. Pembentukan masyarakat pengolahan susu jagung.**

c. Tehnik pemasaran secara online

Pemasaran secara online kami paraktikan langsung kepada masyarakat yang datang pada saat pelaksanaan pengabdian ini dilakukan, pemasaran yang edektif dan efesien pada masa era digital sekarang ini lebih di maksimalkan dikarenakan pelaksanaan pemasaran dengan menggunakan media social lebih menjanjikan karena dapat dijangkau luas oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga produk dan hasil dari penjualan dapat dengan mudah dikenal dan dapat dengan mudah meraup keuntungan yang banyak.

Pemasaran online biasanya dilakukan melalui media social seperti *facebook*, *@ig*, dan *tiktok*, dengan adanya pemilihan media pemasaran secara online yang tepat maka dapat memastikan ketercapaian sasaran konsumen atas produk yang dijual. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Arum Ardianingsih dengan hasil bahwa media social merupakan salah satu sarana pemasaran

yang dapat dipilih oleh UMK dan masyarakat desa untuk memasarkan produk atau jasa dari usaha yang mereka lakukan. Menurut Dede Solihin et al (2021) ada beberapa tehnik yang dilakukan untuk melakukan pemasaran secara online setelah konten dibuat adalah dilakukan melalui social media, website, blog dan chanel promosi lainnya dan memastikan mendistribusikan konten yang dbuat secara rutin agar lebih banyak audiens yang didapatkan. Pemasaran online dapat memanfaatkan beberapa fasilitas seperti Instagram, Facebook, Youtube ataupun melalui aplikasi Whats app (WA).



Gambar 6. Bentuk gambar yang di masukkan ke Facebook dan @ig.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian pengolahan susu jagung ini adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan 3 tahapan yang pertama yaitu bagaimana memberikan edukasi kepada masyarakat baha jagung dapat diolah dan dimanfaatkan bahkan dapat meningkatkan penghasilan melalui pengolahan susu jagung. Edukasi yang diberikan mengenai cara pengolahan, kandungan gizi susu jagung ternyata merupakan suatu informasi yang baru bagi masyarakat di Desa Tadang Palie, sehingga kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat dan menjadi pengetahuan yang baru bagi masyarakat di Desa

Tadang Palie, asdapun informasi yang diberikan mengenai tehnik pemasaran secara online kepada masyarakat di Desa Tadang Palie dapat menjadi sebuah sarana pemasaran yang baru bagi masyarakat mereka sebelumnya hanya memasarkan produk mereka secara manual yaitu menitipkan dagangan mereka ke tetangga, pemasaran online yang kami perkenalkan yaitu melalui media sosai *facebook*, *@ig*, dan *tiktok*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset, Tehnologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Tehnologi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tehnologi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arum Ardianingsih, Hidayatul Affifah. Edukasi Pemasaran Online untuk Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Masyarakat Desa. *Jurnal Abdimas*.3(2) <https://doi.org/10.35814/suluh.v3i1.1566>
- Dede Solihin, Ahyuni, Krolina, Lidya Pricilla, Irma Sari Octaviani. Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tanggerang. *Jurnal Dedikasi PKM* 2(3) ; hal 307-311 DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.10726>
- Elvinawati, Salastri Rohat, I Nyoman Candra, Hermansyah Amir (2023). Pelatihan Pembuatan Susu Jagung Sebagai

- Keterampilan Alternatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Anggota Kelompok Penggajian Guba Kota Bengkulu 3(1); hal 25-30. [27839-articletext-6974-80689-10-20230609.pdf](https://doi.org/10.20230609.pdf)
- Fahmi Arifan, Edi Suriyo, Wisnu Broto, & Zulfa Wulandari Rasyid. (2022). Pengenalan dan Pembuatan Susu Jagung Sebagai Salah satu Jenis Susu Nabati Yang Baik Untuk Memenuhi Kebutuhan Gizi Anak di Desa Sugihmanik. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat INISIATIF* 1(2) <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/inisiatif/article/view/14452/7307>
- Hartati, Yusrianti, Nadirah. (2022). Pelatihan Pembuatan Susu Jagung pada Ibu Rumah Tangga dan Remaja Putri di Desa Anabanua. *Maspul Journal of Community Empowerment* 4(2) <https://ummaspul.ejournal.id/pengabdian/article/view/4221/1598>
- Kecamatan Ulaweng dalam angka (2021). <https://bonekab.bps.go.id/publication/2021/09/27/49e78601325e4f4b05b48368/kecamatan-ulaweng-dalam-angka-2021.html>
- Lestari , Yanesti Nuravianda, Nur Amin, Duyung Ananda, & Dimas Ayu Rengganis. (2021). Identifikasi Karakteristik Kimiawi dan Daya Simpan Kefir Susu Jagung (*Zea Mays L. Saccharata*). *Jurnal Gizi* 10(2). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jgizi/article/view/8508/5833>
- Michael Duke (2020). *Community-Based Participatory Research*. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190854584>
- Nurani, Eni Widhajati. (2019). Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Penjualan UMKM di PLUT KUMKM Tulungagung. *Jurnal Benefit* 6(1); hal 58-66. <https://journal.unita.ac.id/index.php/benefit/article/view/267/247>
- Rizki Dwi Saputra, Novia Suryani, Syafa Aulia, Ridha Maulani hidayah. Pengolahan jagung Menjadi Produk Susu Jagung Instan Untuk Mendukung Program Desa Preneur Di Desa Suela Kecamatan Suela Kabupaten Lombok. *Jurnal Pengabdian Magister* 6(1); 313-316. DOI: [10.29303/jpmpi.v6i1.3121](https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i1.3121)
- Sutini P.I., Taufiq Jauhari, Hilwatullisan. Sosialisasi Pembuatan Susu Jagung Manis (Sujanis) di Kampung KB Layang=laying Kexamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Seminar Nasional Aplikasi Tehnologi Pada Masyarakat.